

ABSTRAK

UD Harapan Kita, sebuah perusahaan manufaktur yang mengkhususkan diri dalam pembuatan furnitur, telah membangun reputasi yang solid di pasar domestik maupun internasional. Pengiriman produknya yang luas dan global menandakan keberadaannya dalam skala internasional. Kualitas kemasan produk dari UD Harapan Kita menjadi sangat penting karena produk-produknya cukup diandalkan oleh pasar dalam dan luar negeri. Hal ini disebabkan oleh dimensi dan bobot yang besar dari produk furnitur yang berisiko mengalami kerusakan selama pengiriman. Untuk menjaga reputasi perusahaan, kualitas kemasan harus dijaga dengan baik. Namun, pengamatan lapangan menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam proses kemasan saat ini karena kondisi kerja yang tidak ergonomis bagi operator. Mayoritas proses kemasan dilakukan dengan posisi tubuh yang tidak nyaman, seperti duduk di bangku kecil dan membungkuk, yang menyebabkan keluhan ketidaknyamanan pada operator. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan perbaikan ergonomis pada stasiun kerja operator. Salah satu perbaikan yang dapat dilakukan adalah penggunaan *standing desk*. *Standing desk* telah terbukti dapat mengurangi keparahan nyeri kronis pada punggung bawah pekerja. Selain itu, intervensi ergonomis sangat penting untuk mengurangi risiko gangguan muskuloskeletal (MSDs) dan meningkatkan produktivitas dalam proses *packing* pada UD Harapan Kita.

Kata Kunci: Ergonomi, Keluhan MSDs, Lama Waktu Proses, Desain Produk, QEC, dan Keluhan GOTRAK.